

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh biaya lingkungan dan frekuensi rapat komite audit terhadap nilai perusahaan melalui kinerja lingkungan sebagai variabel mediasi. Nilai perusahaan diproksikan menggunakan Tobin's Q, kinerja lingkungan diukur menggunakan peringkat PROPER, biaya lingkungan diukur melalui rasio biaya lingkungan terhadap pendapatan, sedangkan frekuensi rapat komite audit diukur berdasarkan jumlah rapat komite audit dalam satu tahun.

Populasi penelitian adalah perusahaan sektor *basic materials* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2022–2024. Sampel penelitian ditentukan menggunakan metode purposive sampling dan menghasilkan 94 observasi yang memenuhi kriteria penelitian. Analisis data dilakukan menggunakan regresi linear berganda, analisis jalur, dan uji Sobel untuk menguji peran mediasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa biaya lingkungan dan frekuensi rapat komite audit tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Sebaliknya, biaya lingkungan dan frekuensi rapat komite audit berpengaruh positif terhadap kinerja lingkungan. Selain itu, kinerja lingkungan terbukti berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Hasil pengujian mediasi menunjukkan bahwa kinerja lingkungan mampu memediasi pengaruh biaya lingkungan terhadap nilai perusahaan serta memediasi pengaruh frekuensi rapat komite audit terhadap nilai perusahaan. Temuan ini mengindikasikan bahwa peningkatan nilai perusahaan tidak ditentukan secara langsung oleh besarnya biaya lingkungan maupun intensitas rapat komite audit, melainkan melalui kemampuan perusahaan dalam menghasilkan kinerja lingkungan yang lebih baik.

Kata kunci: biaya lingkungan, frekuensi rapat komite audit, kinerja lingkungan, nilai perusahaan, PROPER, Tobin's Q.

